

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung mengalami perkembangan setiap tahunnya. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini menjadi tulang punggung pergerakan ekonomi Indonesia (Wahyu, 2018). Dengan adanya UMKM memberikan pengaruh besar bagi perekonomian negara dalam hal meningkatkan pendapatan masyarakat baik itu kalangan bawah, menengah, maupun kalangan atas. UMKM merupakan suatu alternatif bagi individu yang kreatif dalam hal penyerapan tenaga kerja yang dikelola secara perorangan maupun sekelompok orang untuk memperoleh keuntungan, mengurangi angka pengangguran dan tingkat kemiskinan.

Sejauh ini seperti yang kita ketahui keberadaan UMKM hampir dapat dijumpai di sepanjang jalan. Demikian halnya UMKM yang ditemui di Kelurahan Oesapa. Banyak sekali usaha-usaha bermunculan. Hal ini berarti dari tahun ke tahun UMKM mengalami peningkatan. Meningkatnya perkembangan UMKM tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya-upaya penanggulangan masalah-masalah ekonomi dan sosial. Namun pada kenyataannya tidaklah demikian. Permasalahan yang ditemui pada pelaku UMKM Kelurahan Oesapa adalah dilihat dari banyaknya pelaku usaha yang menutup usaha maupun mengganti jenis usaha mereka. Hal tersebut mencerminkan bahwa UMKM di Kelurahan Oesapa belum sepenuhnya mengalami perkembangan dan keberhasilan. Salah satu hambatan perkembangan dan keberhasilan UMKM

adalah kurangnya keteraturan dalam pengelolaan keuangan dan rendahnya tingkat literasi keuangan (Rizky, 2019).

Pentingnya literasi keuangan bagi UMKM menurut Bhushan dan Medury (2013) agar setiap individu mampu dalam membuat pertimbangan dan keputusan secara efektif dalam melakukan pengelolaan keuangan (*financial management*). Literasi keuangan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang baik bagi pemilik usaha. Literasi keuangan bagi pemilik usaha juga dapat mengurangi risiko dalam diversifikasi asset serta pengelolaan utang perusahaan. Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan merupakan salah satu permasalahan UMKM (Rumbianingrum & Wijayangka 2018), sebab para pemilik UMKM melalaikan akan pentingnya literasi keuangan yang seharusnya dikuasai dalam mengelola keuangan usahanya terutama untuk menjaga pencatatan akuntansi dan pengelolaan keuangan yang baik.

Melihat pentingnya literasi keuangan sudah pasti bahwa UMKM perlu mendapat pemahaman mengenai literasi keuangan agar mampu mengelola keuangan dengan baik (Amaliyah & Witiastuti, 2015; Laily, 2016; Saskia & Yulhendri, 2020). Harus diakui bahwa literasi keuangan sangat membantu masyarakat dan juga para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan yang berkaitan dengan *budget* (anggaran), perencanaan simpan dana usaha dan juga keterampilan serta pengetahuan dasar terkait dengan keuangan usaha menurut Greenspan dalam Anggreini (2015:3).

Pengelolaan keuangan adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan keuangan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hanafi, 2019). Pengelolaan keuangan menjadi suatu masalah UMKM karena pemilik UMKM terhadap pengelolaan keuangan yang benar sesuai dengan kaidah-kaidah standar akuntansi yang berlaku (Djou, 2019; Putri, 2020; Sabilla & Wijayangka, 2019). Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM tersebut.

Pengelolaan keuangan umumnya merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan. Menurut Pusporoni, (2020) dalam mencapai kesejahteraan tersebut, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga uang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tidak dihambur-hamburkan.

Kinerja keuangan adalah presentasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (sutrisno, 2009). Kesehatan perusahaan berkaitan dengan adanya keuntungan yang diperoleh dari usaha yang dijalankan maka tercapainya kesehatan keuangan bagi para pelaku UMKM. Kinerja keuangan merupakan indikator yang mengevaluasi dan mengukur kondisi keuangan perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Pang *et al*, 2020). Keuangan UMKM merujuk pada

manajemen dan pengelolaan aspek keuangan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Ini mencakup penanganan pendapatan, pengeluaran, serta perencanaan keuangan untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan. Tentunya hal ini juga tidak terlepas dari pentingnya pengetahuan. Semakin baik pengetahuan keuangan suatu individu maka dapat membantu dan mengelola keuangannya (Rumbianingrum dan Wijayangka, 2018).

Penelitian terdahulu dilakukan yang dilakukan oleh Ida A. S. Romain (2020) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya dengan adanya pengetahuan keuangan yang baik sangat penting untuk mencapai kinerja keuangan yang positif, meningkatnya literasi keuangan dapat membantu individu dalam mencapai tujuan keuangannya. Dan pengelolaan keuangan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Ini berarti pengelolaan yang baik penting mencapai kinerja keuangan yang positif, dengan meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan maka meningkat pula stabilitas keuangannya.

Penelitian Selanjutnya yang dilakukan Ida A. A. Idawati dan I Gede S. Pratama (2020) yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Kota Denpasar". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa dengan pemahaman literasi keuangan yang baik diharapkan para

pelaku UMKM akan mampu membuat keputusan keuangan dan manajemen yang tepat untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Oktarini et al. (2021) menunjukkan bahwa kesimpulan dari hasil *R-square* nya menunjukkan variabel kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dipengaruhi oleh variabel pengelolaan keuangan, sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain seperti inklusi keuangan dan literasi keuangan.

Sementara itu penelitian yang dilakukan Emely L. U Bahiu, dkk (2021) penelitian ini berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan Umkm Di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya meningkatkan pemahaman terhadap literasi keuangan agar dapat memperbaiki pengelolaan keuangan dalam usahanya. Dan terdapat pengaruh positif pengelolaan keuangan terhadap keuangan UMKM. Hal ini berarti dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik maka usaha yang dijalankan juga berlangsung dengan baik. Penelitian yang dilakukan oleh Desry E. Natalia (2019) penelitian ini berjudul “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi”. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan berada pada kategori tinggi yaitu berada pada angka 91,5% dan tingkat pengelolaan keuangan pada mahasiswa berada pada kategori rendah yaitu pada angka 50%. Mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Unsrat sebaiknya lebih meningkatkan

pemahaman tentang tabungan dan investasi serta perlunya pemahaman dan edukasi keuangan agar mengelola keuangan pribadi dengan baik.

Dari penelitian sebelumnya literasi keuangan bermanfaat dalam meningkatkan kesadaran keuangan. Literasi Keuangan sangat diperlukan untuk dapat mengelola keuangan dengan baik (Mendari dan Soejono, 2020). Dalam hal ini jika seseorang paham akan manajemen keuangan akan cenderung membuat keputusan finansial yang baik termaksud dalam hal tabungan, pengeluaran, pemasukan, dan pembiayaan. Secara umum, UMKM yang menerapkan praktik pengelolaan yang baik cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih stabil dan lebih baik dalam jangka panjang.

Penelitian ini mengangkat kerangka kerja penelitian kontijensi dengan tujuan untuk mengetahui literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang berpengaruh pada kinerja keuangan. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini bermanfaat bagi UMKM Kelurahan Oesapa untuk melihat sejauh mana tingkat pengetahuan keuangan dan pengelolaan keuangan diterapkan dalam usahanya.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti merasa perlu melakukan penelitian ini dengan variabel yang terpilih berdasarkan fenomena yang telah diuraikan. Maka, penulis menentukan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kelurahan Oesapa”**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kelurahan Oesapa”**

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah penelitian, maka persoalan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM Kelurahan Oesapa?
2. Bagaimanakah pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM Kelurahan Oesapa?

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengumpulkan data dari berbagai informasi yang terkait dengan pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kelurahan Oesapa, yang kemudian di analisa untuk mencapai hasil yang diharapkan. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM Kelurahan Oesapa.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM Kelurahan Oesapa.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademik

Penulisan proposal ini diharapkan dapat menambah wawasan, sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM dan untuk menjadi pengembangan bagi mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

2. Manfaat Bagi Pelaku UMKM

Sebagai bahan evaluasi dan intropeksi diri bahwa penting untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keuangan serta mengoptimalkan pengelolaan keuangan dalam menjalankan usahanya

3. Manfaat Bagi Peneliti

Dari penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran literasi keuangan dan keterampilan pengelolaan keuangan khususnya pada skala UMKM juga sebagai bekal bekarya di dunia kerja.